BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Kerajinan sebagai perpaduan ketrampilan untuk menciptakan suatu karya dan nilai keindahan, dan tidak terpisahkan dari suatu kebudayaan. Begitu banyak kerajian yang ada di wilayah Indonesia. Semuanya memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Dalam perkembanganya kerajian tidak hanya menjadi barang pakai untuk kegiatan sehari-hari, tetapi juga menjadi barang yang memiliki nilai seni. Kerajian dalam perjalanan sejarah bangsa selain menampilkan ciri khas budaya juga telah berperan dalam meningkatkan perekonomian rakyat.

Dalam kerangka industri dan perdagangan global, industri kerajinan harus terus di dorong agar terus dapat memenuhi standar kualitas serta tuntutan pasar, baik pasar domestik maupun pasar internasional. Apabila industri kecil dan menengah berjalan sendri-sendiri, tanpa jaringan yang kuat, tidak akan mampu bersaing di pasar global. Seindah apapun, sebaik apapun, sebanyak apapun, kalau tidak di pasarkan, tentu tidak akan mendatangkan keuntungan bagi perajin. Strategi yang perlu dibangun untuk bersaing di pasar global itu, antara lain dilakukan melalui pengembangan design dan produk inovasi terbaru. Dengan desain dan produk yang berkualitas, akan terbentuk standarisasi harga yang sesuai dan dapat merebut pasar perdagangan kerajinan di negara lain.

Kerajinan ini perlu dibina dan didorong pertumbuhannya serta perkembangannya maka untuk kepentingan semua itu dibentuklah suatu lembaga nirlaba yang bernama Dewan Kerajinan Nasional. Untuk mendukung kelancaran kegiatannya di tingkat daerah, dibentuklah organisasi Dewan Kerajinan Nasional tingkat daerah (DEKRANASDA). Lembaga ini diperuntukan bagi pembuat dan peminat seni kerajinan di masyarakat yang mempunyai persamaan dan kehendak untuk mengembangkan seni, kreatifitas, produktifitas dan pemasaran produk kerajinan. DEKRANASDA mempunyai tujuan yaitu meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama dalam bidang kerajinan, untuk itu tugas dari DEKRANASDA adalah membina masyarakat untuk bisa memproduksi kerajinan, selain itu juga membina dan membantu mulai dari memberikan semangat, permodalan hingga pemasaran sampai mereka menjadi seorang wirausaha di bidang kerajinan. Keberhasilan

pembinaan produk kerajinan ini akan berdampak luas terhadap penyerapan tenaga kerja dan berusaha peningkatan nilai produksi, peningkatan sumber daya manusia serta memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan struktur ekonomi Jawa Barat.

DEKRANASDA merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang kerajinan yang terdapat diberbagai daerah terutama di Jawa Barat. kerajinan Jawa Barat sangat potensial untuk dikembangkan, karena didukung oleh ketersediaan bahan baku, perajin, seni dan budaya daerah. DEKRANASDA Jawa Barat juga memberikan pendidikan dan pelatihan, agar produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang mampu memberikan nilai lebih pada setiap produk yang dihasilkan. Peningkatan produktifitas harus didampingi dengan efisiensi dari pengolahan produk itu sendiri, sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik. DEKRANASDA Jawa Barat sendiri memiliki gedung JABAR CRAFT CENTER (JCC) didalamnya terdapat berbagai macam kerajinan tangan yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Barat, gedung ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung pengembangan para perajin Jawa Barat diantaranya Perpustakaan serta Ruang Serba Guna.

Apabila melihat pada data yang ada di gedung JCC masih perlu mengembalikan fungsi beberapa area yang terdapat di gedung serta memperjelas informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan yang ada kepada masyarakat secara informatif dan edukatif, karena sangat disayangkan apabila minat pengunjung yang ingin berwisata dan mencari informasi tidak bisa mendapatkan informasi yang cukup, baik itu berupa data sejarah ataupun informasi seputar Kerajinan itu sendiri. Serta perlunya pengoptimalan media-media informasi yang terdapat di gedung JCC agar pesan yang ingin disampaiakan dapat diterima tepat sasaran.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahansebagai berikut:

- Informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan yang terdapat di Gedung JCC belum tersebar luas
- Manfaat dan fungsi dari media-media informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan di Gedung JCC belum optimal untuk menginformasikan kepada msyarakat.

I.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di ambil yaitu sebagai berikut :

Bagaimana mengemas informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan yang terdapat di Gedung JCC secara informatif dan edukatif.

I.4. Batasan Masalah

Media yang terdapat di Gedung JCC saat ini masih kurang informatif dan edukatif terutama apabila melihat banyaknya kunjungan dari masyarakat dan pelajar. Maka permasalahannya dibatasi pada mengoptimalkan fungsi media informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan Gedung DEKRANASDA khususnya pada masyarakat yang mengunjungi Gedung JCC, agar lebih informatif dan edukatif.

I.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dan Sasaran dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan yang lebih informatif dengan tujuan informasi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat sasaran di sesuaikan dengan pengunjung Gedung JCC
- Mengemas media-media informasi mengenai DEKRANASDA dan kerajinan yang terdapat di Gedung JCC dengan baik dan menarik untuk mengoptimalkan fungsi media dan area yang terdapat di Gedung JCC.